

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *quasy experiment* dengan rancangan *One Grup Pretest-Posttest* dengan pendekatan *cross sectional* (Nursalam, 2003). Ciri dari rancangan ini adalah untuk mengungkapkan adakah hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan suatu kelompok subjek. Satu kelompok sebelum diberikan perlakuan tertentu diberikan pretest terlebih dahulu, kemudian setelah perlakuan dilakukan pengukuran lagi untuk mengetahui akibat dari perlakuan.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010) Populasi adalah keseluruhan dari responden penelitian. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah mengambil populasi Ibu Bayi baru Lahir yang diberada di PKU Muhammadiyah Yogyakarta, pada bulan Maret- April.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan *purposive sampling*. Dengan jumlah 30 sampel sesuai kriteria Inklusi sebagai berikut:

- a. Tercatat sebagai Ibu dengan bayi baru lahir rawat inap di PKU Muhammadiyah Yogyakarta minimal 1 hari.
- b. Ibu melahirkan spontan dan Ibu tanpa komplikasi saat melahirkan.
- c. Ibu yang bayinya baru lahir cukup bulan.
- d. Tingkat pendidikan maksimal SMA
- e. Bersedia menjadi responden penelitian.

C. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di bangsal sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret – April 2012.

3. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah Ibu bayi baru lahir yang dirawat di bangsal sakinah RS PKU Muhammadiyah.

4. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas: Pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat.
- b. Variabel Terikat: Tingkat pengetahuan dan keterampilan Ibu bayi baru lahir.
- c. Variabel pengganggu:
 - 1) Informasi dari luar, variable ini tidak dapat dikendalikan peneliti karena peneliti tidak melakukan pencegahan pada subyek untuk mendapatkan informasi dari luar sebelum dilakukanya penelitian

- 2) Tingkat Pendidikan ibu, dikendalikan seminimal mungkin dengan cara peneliti akan membatasi pendidikan ibu.
- 3) Pengalaman ibu tidak dikendalikan karena berbeda-beda dengan budaya atau mitos serta lingkungan rumah.

D. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat adalah semua kegiatan untuk memberikan dan atau meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktek pada ibu bayi baru lahir tentang perawatan tali pusat misalnya pengertian, cara perawatan tali pusat, pencegahan infeksi dan tanda tanda infeksi tali pusat. Pendidikan kesehatan dapat dikategorikan menggunakan skala ordinal; yaitu kategori baik bila presentasinya 76-100%. Cukup bila presentasinya 56-75%. Kurang bila presentasinya < 56% (Nursalam, 2008).
2. Pengetahuan dan keterampilan ibu bayi baru lahir merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh ibu bayi baru lahir yang didapat secara formal dan informal, untuk bertindak setelah menerima pembelajaran perawatan tali pusat.
3. Pengetahuan dan keterampilan ibu bayi baru lahir dapat dikategorikan menggunakan skala ordinal; yaitu kategori baik bila presentasinya 76-100%. Cukup bila presentasinya 56-75%. Kurang bila presentasinya < 56% (Nursalam, 2008).

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian ini diambil dari lembar kuisisioner dan *check list* pada Ibu Bayi baru lahir di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan metode:

1. Kuesioner adalah pengukuran dengan mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Bentuk kuesioner tersebut mengacu pada bab II atau modifikasi dari penelitian sebelumnya, ke dalam bentuk pertanyaan dengan memilih alternatif jawaban yang disediakan untuk menggali data tentang pengetahuan perawatan tali pusat dengan cara pengukuran menggunakan pilihan ganda. Pertanyaan yang diajukan sebanyak 19 buah dengan pilihan jawaban :
 - a. Jawaban benar diberi skor 1
 - b. Jawaban salah diberi skor 0

Tabel 1. Kisi- kisi kuesioner Perawatan tali pusat

No	Materi	Nomor item soal	Jumlah
1	Pengertian	1,2,9,12,16,17	6
2	Cara perawatan	3,4,7,10,11	5
3	Pencegahan	13,18,19	3
4	Tanda-tanda infeksi	5,6,8,14,15	5
			19

Penilaian post test kuesioner tentang perawat bayi dinilai sebagai berikut;

0 = tidak dilakukan

1= dilakukan dengan sempurna

$$\text{Nilai Total} = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapat} \times 100\%}{\text{Jumlah aspek yang dinilai} \times 2}$$

Hasil ukur :

- a. Baik, bila skor total jawaban benar (76-100%)
- b. Cukup, bila skor total jawaban benar (56-75%)
- c. Kurang, bila skor total jawaban benar (< 56%) (Nursalam, 2008).

2. *Check list*

Check list ini untuk mengukur keterampilan responden dalam melakukan atau melaksanakan perawatan bayi perawatan tali pusat. Peneliti akan melakukan *pre-test* dan *post-test* untuk melihat keterampilan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok ibu bayi baru lahir, caranya menggunakan metode demonstrasi dilakukan peneliti dengan menggunakan alat bantu yaitu seperangkat perawatan tali pusat dan boneka.

Penilaian post test *checklist* tentang perawat bayi dinilai sebagai berikut;

0 = tidak dilakukan

1= dilakukan dengan sempurna

$$\text{Nilai Total} = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapat} \times 100\%}{\text{Jumlah aspek yang dinilai} \times 2}$$

Hasil ukur :

- a. Baik, bila skor total jawaban benar (76-100%)
- b. Cukup, bila skor total jawaban benar (56-75%)
- c. Kurang, bila skor total jawaban benar (< 56%) (Nursalam, 2008).

3. Leaflet

Leaflet melalui lembar yang dilipat, isi pesan bisa gambar atau tulisan atau keduanya, yang berisi metode perawatan tali pusat untuk membantu peneliti saat akan memberikan pendidikan kesehatan perawatan tali pusat pada ibu bayi baru lahir.

F. CARA PENGUMPULAN DATA

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2005). Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang sudah diuji coba untuk responden dan mengklarifikasikan pendokumentasian catatan keperawatan klien.

Teknik pengambilan datanya sebagai berikut 1) Pengambilan ijin penelitian pendahuluan ; 2) Mengadakan survey pendahuluan ; 3) Pengambilan ijin penelitian ; 4) Menjalankan satuan acara pengajaran selama memberikan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi, diskusi atau tanya jawab sampai selesai,

diawali *Pre-test* pada responden ; 5) Pemberian pendidikan kesehatan pengetahuan dan keterampilan perawatan tali pusat kepada responden, selama 30 menit serta memberikan *leaflet* ; 6) Memberikan *Post-test* selama 1 kali pada responden ; 7) Analisa data.

G. UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

1. Uji Validitas

Setiap pertanyaan yang diajukan pada responden, dan juga dengan cara melihat presentase dan skor tentang Pengaruh Pendidikan kesehatan Pada Tingkat Pengetahuan dan keterampilan Ibu Bayi baru lahir.

Cara pengukuran validitas angket kompetensi menggunakan teknik korelasi dengan Frequency dengan taraf signifikan 0,05 yaitu dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

- n adalah banyaknya pasangan pengamatan
- $\sum X$ adalah jumlah pengamatan variabel x
- $\sum y$ adalah jumlah pengamatan variabel y
- $(\sum x^2)$ adalah jumlah kuadrat pengamatan variabel x
- $(\sum x)^2$ adalah kuadrat jumlah pengamatan variabel x
- $(\sum y^2)$ adalah jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$(\sum y)^2$ adalah kuadrat jumlah pengamatan variabel y

$\sum xy$ adalah jumlah hasil kali variabel x dan y

Dengan mengukur tingkat pengetahuan memakai kuesioner, sedangkan keterampilan memakai *check list*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006).

Pengujian reliabilitas instrumen dianggap andal jika memiliki koefisien reliabilitas $\geq 0,5$ (besar atau sama dengan 0,5). Teknik ini cocok untuk menguji skala instrumen yang masing-masing butirnya mempunyai lebih dari satu alternatif jawaban. Data diperoleh dari responden dengan cara pengisian kuisisioner yang disediakan. Uji realibitas pada penelitian ini menggunakan rumus:

$$R_{11=K} = \left(\frac{1 - \frac{1}{K}}{K-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

Keterangan :

R 11= Realibitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b$ = Jumlah varians butir

$\sigma 1^2$ = Varians total

H. PENGOLAHAN DAN METODE ANALISIS DATA

a. Pengolahan data

Pengolahan data ini dengan cara melalui pencarian referensi dan pengeditan, kemudian pencocokan data yang ada, serta pemeriksaan ulang.

b. Analisis data

Analisa Bivariat digunakan untuk mengetahui adanya hubungan variable bebas dan terikat dari data bersifat ordinal, yaitu hubungan antara “Pengaruh Pemberian pendidikan kesehatan Perawatan Tali Pusat terhadap Tingkat pengetahuan dan Keterampilan Ibu Bayi Baru Lahir yang dirawat dibangsal sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”. Peneliti akan menggunakan uji Paired t test serta Uji wilcoxon untuk memperkuat hasil uji analisis, untuk menentukan kemaknaan hasil perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05 untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel independent dengan dependent dengan menggunakan data ordinal.

I. ETIK PENELITIAN

1. Izin Penelitian

Penelitian dengan Judul “Pengaruh Pendidikan kesehatan Perawatan Tali Pusat terhadap Tingkat pengetahuan dan Keterampilan Ibu Bayi Baru Lahir yang dirawat dibangsal sakinal RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta” telah mendapat persetujuan dari Program Study Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan UMY dan sebelum melakukan penelitian

peneliti meminta izin penelitian pada instansi yang berwenang yaitu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan mendapat *ethic elemence* dari bagian penelitian UMY.

2. *Informed consent* (format persetujuan)

Lembar ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian. Jika subyek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode.

4. *Convidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti.